

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari seluruh pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas VII-A SMP AL-IRSYAD Surabaya dengan materi segiempat dan segitiga dari proses sampai hasil dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Penggunaan alat peraga matematika berdasarkan gaya belajar siswa masing-masing, yaitu:
 - a) Gaya belajar visual saat menggunakan alat peraga mereka mengingat kembali apa yang telah dicontohkan guru, tetapi ketika mereka mengalami kesulitan, mereka membutuhkan sebuah petunjuk untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Ketika presentasi dengan menggunakan alat peraga, siswa visual sangat aktif dalam memanfaatkan alat peraganya, namun mereka kesulitan dalam mengungkapkan hasil pekerjaannya secara lisan.
 - b) Gaya belajar auditori saat menggunakan alat peraga mereka kurang bisa memanfaatkan alat peraga, namun mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan lebih cepat, karena siswa bergaya belajar auditori mampu mengingat dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru. Ketika presentasi mereka mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik, karena siswa bergaya belajar auditori cenderung banyak bicara.
 - c) Gaya belajar kinestetik sangat baik dalam memanfaatkan alat peraga sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal. Ketika presentasi mereka

mampu memanfaatkan alat peraga dengan baik, dan mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan menunjukkan bagian-bagian dari bangun datar melalui alat peraga tersebut, meskipun dalam penyampaiannya tingkah mereka terlalu aktif.

- (2) Hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar masing-masing, yaitu:
- (a) Hasil belajar siswa visual mencapai nilai rata-rata 76 pada nilai tes awal dan 82 pada nilai tes akhir. Pada siswa dengan gaya belajar visual mengalami penurunan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 60 menjadi 50, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 82 menjadi 100.
 - (b) Hasil belajar siswa auditori mencapai nilai rata-rata 83 pada tes awal dan 84 pada tes akhir. Siswa dengan gaya belajar auditori mengalami penurunan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 76 menjadi 63, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 88 menjadi 100.
 - (c) Hasil belajar siswa kinestetik mencapai nilai rata-rata 82 pada tes awal dan 86 pada tes akhir. Siswa dengan gaya belajar kinestetik mengalami penurunan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 78 menjadi 73, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 82 menjadi 100.

5.2 Saran

- (1) Hendaknya siswa dapat memahami gaya belajar yang dimilikinya dan dapat memanfaatkan alat peraga atau media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.
- (2) Alat peraga matematika yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat menjadi salah satu solusi bagi sekolah guna memaksimalkan kemampuan belajar siswa serta memudahkan guru dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran.
- (3) Bagi para guru di SMP AL-IRSYAD Surabaya, khususnya guru mata pelajaran matematika untuk lebih memahami gaya belajar siswa serta memanfaatkan alat peraga sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- (4) Mengingat pentingnya gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka perlu adanya penelitian lanjutan. Hal yang menarik untuk diteliti adalah pengaruh dari penggunaan alat peraga matematika terhadap hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa.